

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sdit Az-Zahra yang terletak di jalan. Dr. Soetomo, Sumber Asri, Sine Sragen. Letak sekolah ini di dalam gang sehingga tidak membahayakan murid. Sekolah ini memiliki bangunan yang bagus. Sdit Az-Zahra ini mempunyai parkir yang luas, ruang perpustakaan, uks, kepala sekolah, arena bermain yang luas, ruang BK, dan ada kelas yang diatas kelas tinggi kelas 5 dan 6 ke kelas berada di atas.

Sekolah ini swasta Akreditasi A yang memiliki ruang konselor (ruang BK sendiri). Mempunyai arena bermain yang luas sehingga anak bermain disitu tanpa alas kaki. Mempunyai ruang perpustakaan agar anak gemar membaca. Apabila ada anak yang bermasalah ditangani oleh guru kelas ke guru bk ke kesiswaan dan apabila anak belum selesai masalahnya ke kepala sekolah. Mempunyai luas tanah milik sendiri yang sangat luas yaitu 3250 M²
Deskripsi profil Sdit Az-Zahra Sragen sebagai berikut

Nama sekolah	: SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN
NSS	: 102031410041
NPSN	: 20313110
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	
Jalan	: Dr. Soetomo
Desa	: Sumber Asri, Sine
RT/RW	: 013 / 001
Kecamatan	: Sragen
Kabupaten	: Sragen

Propinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 57212
 No Telp : 0271 – 894 507
 Website / E-Mail : sditazzahra.sch.id /
azzahra_sdit@yahoo.com
 Nomor SK Pendirian Sekolah: 421.1/1841/24/2004 Tanggal: 12 Juli 2004
 Nomor SK Ijin Operasional : 421.1/040/24/2003 Tanggal: 17 Juli 2003
 Nomor SK Akreditasi : 130/BAP-SM/X/2012 Tanggal: 24 Oktober 2012
 Status Akreditasi / Tahun : A / Sangat Baik
 Tahun Didirikan : 2002
 Kepemilikan Tanah / Luas : Milik sendiri / 3250 M²
 Nama Yayasan : Lembaga Bakti Muslim (LBM) AL-FALAH SRAGEN
 Alamat Yayasan : Komplek Sekolah Dasar Islam Terpadu

Jl. Dr . Soetomo, Sumber Asri, Sine,
 Sragen, Jawa tengah, 57212

Mempunyai siswa dan siswi yang mencapai 1000 itu juga harus mempunyai sekolah yang besar, menarik, dan siswa siswi disana mendapatkan pelajaran agama yang lebih dari pada sekolah-sekolah negri yang lain. Sering diadakan rapat pertemuan orang tua wali sehingga guru-guru memberi perkembangan tentang anak disekolah. Guru BK juga mempunyai data atau nomor hp agar guru memberi perkembangan anak dengan mudah.

Berikut daftar siswa SDIT AZ-ZAHRA Tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut :

Tabel 1

Data jumlah siswa kelas I hingga Kelas VI di SDIT AZ-ZAHRA

NO	KELAS		L	P	JUMLAH	KET
1	1	A	13	18	31	
		B	18	16	34	
		C	18	16	34	
		D	12	20	32	
		E	13	19	32	
JUMLAH			74	89	163	
2	2	A	13	20	33	
		B	15	15	30	
		C	17	15	32	
		D	14	19	33	
		E	14	17	31	
JUMLAH			73	86	159	
3	3	A	18	14	32	
		B	17	16	33	
		C	18	14	32	
		D	18	14	32	
		E	18	14	32	
JUMLAH			89	72	161	
4	4	A	16	16	32	
		B	16	18	34	
		C	14	18	32	
		D	14	19	33	
		E	16	18	34	
JUMLAH			76	89	165	
5	5	A	14	18	32	
		B	16	16	32	
		C	16	18	34	
		D	16	18	34	
		E	16	18	34	

JUMLAH			78	88	166	
6	6	A	16	16	32	
		B	13	18	31	
		C	16	14	30	
		D	16	14	30	
		E	16	16	32	
JUMLAH			77	78	155	
JUMLAH TOTAL					969	

Daftar siswa di Sdit Az-Zahra ini sangat banyak, setiap kelas 1 sampai kelas 6 mempunyai Kelas A-E dan semua kelas juga sama jadi siswa-siswi muridnya banyak. 1 kelas dengan sekitar 30 anak.

Berikut ruang-ruang yang ada di Sdit Az-Zahra.

Tabel 2
Sarana dan Prasarana

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	30 Ruang Kelas	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
3	Ruang Guru	3 Ruang	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
6	Ruang UKS	2 Ruang	Baik
7	Ruang BK	1 Ruang	Baik
8	Dapur	1 Ruang	Baik
9	Kamar Mandi Guru	4 Ruang	Baik
10	Kamar Mandi Siswa Putra	6 Ruang	Baik
11	Kamar Mandi Siswa Putri	6 Ruang	Baik
12	Gudang	2 Ruang	Baik
13	Masjid	1 Masjid	Baik
14	Selasar/Ruang Sirkulasi	9 Selasar	Baik

Sekolah ini memiliki gedung warna yang cerah dan mempunyai 2 lantai sehingga dari luar sekolah ini sudah bagus dengan besar. 1 lantai dibawah ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tu, area bermain, kelas rendah dibawah dan kelas atas berada dilantai 2. Ruangan di Sdit Az-Zahra terdiri dari 30 kelas, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha (TU), 2 ruang uks, 1 ruang BK, 1 dapur, 4 kamar

mandi guru, 6 kamar mandi putra, 6 kamar mandi putri, 2 gudang, 1 masjid, 9 selasar/ruang sirkulasi. Sarana dan prasana sekolah ini sangat lengkap karena sekolah ini sekolah swasta yang sangat luas, mendapatkan ilmu agama dan kejuaraan lomba-lomba yang ada di sekolah ini juga banyak. Baru saja kemarin bulan juli tahun 2017 ananda Latif Anwar juara 1 olimpiade sains ipa nasional dan ananda Naila Zakia juara 1 master taekwondo. Guru-guru disana membantu siswa dari segi materi, studi karier, perkembangan siswa. Ruang kelas disana sudah baik meja dan kursi sudah sesuai dengan siswa.

Tabel 3
Jumlah Perlengkapan Sekolah

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru/KS/TU	110	Baik
2	Kursi Guru/KS/TU	110	Baik
3	Meja Siswa	515	Baik
4	Kursi Siswa	990	Baik
5	Lemari	44	Baik
6	Papan Tulis	30	Baik
7	Komputer	40	Baik

Perlengkapan sekolah di Sdit Az-Zahra ini sangat lengkap dengan siswa sangat banyak dan sekolah ini bisa menampung semua siswa hingga 900 lebih dan keadaan sekolah yang menarik, bagus dan membuat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sdit Az-Zahra dan dari tahun ketahun sekolah ini dengan siswa yang mendaftar kurang lebih 900 dan dilengkapi perlengkapan seperti Meja Guru 110, Kursi Guru 110, Meja Siswa 515, Kursi Siswa 990, Lemari 44, Papan Tulis 30, dan Komputer 40. Fasilitas atau sarana prasaran di Sdit Az-Zahra ini sangat memadai dan apabila pembelajaran sangatlah kondusif.

Tahun Pelajaran 2014 hingga tahun 2017 murid disana selalu mencapai 900 siswa dan Daftar jumlah Sdit Az-Zahra Tahun Pelajaran 2014 hingga 2017 sebagai berikut :

Tabel 4
Data Siswa 3 Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA
2016/2017	30 Kelas	975 Siswa
2015/2016	30 Kelas	984 Siswa
2015/2014	30 Kelas	944 Siswa

Dari tahun ke tahun Sdit Az-Zahra ini muridnya semakin berkembang dan mengalami penurunan pada tahun 2015/2016 tahun dari tahun 2015/2014 berjumlah 944 siswa dan tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 984 siswa hingga ajaran 2016/2017 siswa di Sdit Az-Zahra berjumlah 969 siswa dari kelas I sampai dengan kelas IV. Dan per kelas ada 30 rombel. Sudah menjadi acuan bahwa sekolah ini mempunyai target muridnya per kelas ada 30 siswa atau lebih.

Berikut adalah data guru dan karyawan beserta jabatannya di Sdit Az-Zahra:

Tabel 5
Data Tenaga pendidik dan Karyawan

No	JENIS KETERANGAN	PENDIDIKAN TERAKHIR								
		PEGAWAI	SD	SLTP	SMA	D-1	D-2	D-3	S-1	Jumlah
1	Kepala Sekolah								1	1
2	Guru Tetap Yayasan			2				0	47	49
3	Pegawai Tetap Yayasan				1		2			3
4	Pustakawan					1				1
5	Penjaga Sekolah		1	2	1					4
JUMLAH			1	4	2	1	2		48	58

1 Kepala Sekolah, 47 Guru Tetap Yayasan, 3 Pegawai Tetap Yayasan, 1 Pustakawan dan Penjaga Sekolah 4 dan semua jumlahnya 58.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadi pusat keunggulan dalam menyiapkan sumber daya insani yang unggul dalam prestasi dan luhur dalam budi pekerti

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Islam secara professional. Berorientasi pada mutu dengan daya dukungan SDM profesional secara berjenjang dan berkesinambungan.
- 2) Merealisasikan nilai-nilai islam dalam keseluruhan proses pendidikan yang dinamis dan mampu mengikuti perkembangan jaman.
- 3) Membentuk peserta didik yang cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia.
- 4) Membangun kemitraan dengan semua pihak dalam peningkatan dan pengembangan sekolah.

3. Pemaparan Data Penelitian

Pemaparan data penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yakni kepala sekolah, guru bk, guru kelas dan 3 siswa. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dapat dijelaskan deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Proses Layanan Bimbingan Belajar di Sdit Az-Zahra Sragen

Pada proses layanan bimbingan belajar siswa yang bermasalah atau siswa yang butuh bimbingan dilihat dari rapot siswa dan nilai-nilai ujian sekolah yang mengalami kesulitan belajar misalnya mata pelajaran matematika, siswa yang mengalami kesulitan belajar atau nilainya sering rendah pada mata pelajaran tertentu dan mengalami kesulitan pada mata pelajaran semua, siswa itu diberi pengarahan pada guru kelas atau wali kelas setelah itu Guru BK apabila guru kelas mengalami kesulitan dan siswa itu ke Guru BK ruang BK, siswa diberi arahan dan bimbingan untuk kedepannya semakin baik. Apabila masalah itu belum selesai dan kepala sekolah yang membantu masalah tersebut dan dibantu oleh kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah adalah :

Siswa yang ada masalah dan diberi bimbingan oleh guru kelas/ wali kelasnya setelah itu guru bk dan kepala sekolah kemudian kesiswaan.
(*W/KS/1a-k*)

Menggunakan buku catatan khusus pelanggaran pada siswa kelas V
(*D/I*)

Guru BK dalam memberi rangsangan untuk belajar kepada siswa sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan indikator layanan proses belajar pada guru pembimbing.(*O/GBK/1-1* guru pembimbing)

Keterangan kepala sekolah tersebut dengan hasil wawancara terhadap Guru BK dan guru kelas sebagai berikut:

Guru BK mengutarakan apabila siswa yang masalah itu segera dibimbing dan diarahkan yang lebih baik kedepannya agar berkembang dengan baik. Misalnya siswa mengalami kesulitan belajar kelas rendah, siswa itu tidak bisa menulis atau membaca dan pada kelas tinggi kesulitan belajar matematika atau yang lain. Sekolah ini mempunyai perencanaan program evaluasi dan home visit (layanan kunjungan rumah). (*W/GBK/2.1a-g*)

Guru kelas mengutarakan kurikulum dasar antara kelas 1-6 disetiap kelas mempunyai wali kelas masing-masing dan memberikan motivasi dikelas setiap pelajaran secara klasikal dikelas dan setiap individu guru kelas menginformasikan dari awal dan diberi tugas dan apabila siswa yang remedial ulangnya tidak selesai akan secara khusus individu ke ruang BK untuk bimbingan.(*W/GK/1a-g*)

Pada saat layanan bimbingan belajar di ruang BK, guru bk sudah melakukan pelayanan yang baik kepada siswa. Memberi pelayanan ada 2 yaitu di kelas dan di ruang bk, pada saat di ruang kelas yang diberi adalah kelas 5B karna guru bk nya mengampu kelas 5. Pukul 07.15 siswa sudah masuk dan guru bk masuk ke kelas 5B, menyuruh siswa untuk menghadap ke belakang dan tas siswa ditukarkan oleh temannya setelah itu siswa disuruh menaruh barang-barang tidak perlu dibawa dan dibawa ke depan (Hand body,mainan,dan lain-lain).Guru BK menginformasikan bahwa

siapa yang mengejek temannya menanyakan siswa setiap nama itu ada artinya dan tujuan orang tua itu doa. Setiap siswa yang mengejek diberi punishment (hukuman) berupa isitigfar 1000x didepan guru dan apabila sudah ada masalah akhlak ditelfon orang tua siswa dan orang tua akan hadir.(*O/GB/2a-g*)

Dalam kepala sekolah menanggapi perubahan perilaku dari proses belajar siswa adalah proses perencanaan dilaksanakan dan bagi guru kelas Rpp sebelum seminggu mengajar sudah harus siap dan apabila ada guru dalam bertugas tidak sesuai akan diberi catatan, dan ada juga guru yang berhasil. Bagi siswa dalam pembelajaran nilainya ada yang dibawah 60 akan ada perencanaan remidal untuk siswa. (*W/KS/2.1-3*)

Dalam guru kelas dalam menanggapi perubahan perilaku dari proses belajar adalah yang pertama adalah masa depan mereka itu sangat penting,kewajiban mereka sebagai seorang pelajar akan menjadi siswa yang pintar dan mudah dalam mencari sekolahan, dan bagi siswa kelas 6 itu ada pengarahan khusus untuk ujian nasional dan Guru Kelas mencontohkan alumni atau kakak kelas mereka dulu yang pintar, membanggakan sekolah dan diterima di sekolah yang favorit atau rangking1 dari semua kelas 6 di Sdit Az-Zahra dan prestasi-prestasi yang lain.(*W/GK/2.1-3*)

- b. Perkembangan terhadap Layanan Bimbingan Belajar di Sdit Az-Zahra Sragen

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diatas, bahwa Sdit Az-Zahra Sragen dalam melakukan pelayanan BK di sekolah ini sangat optimal, guru berusaha mengedepankan agar siswa bisa berpikir dengan baik dan berkembang lagi. Apabila siswa yang masalah itu belum selesai atau masalah itu masalah yang besar pihak sekolah langsung melakukan home visit.

Selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan siswa mengolah materi pelajaran yang diberikan adalah kepala sekolah melakukan perencanaan dan ada Raker (Rapat Kerja), Evaluasi proses perencanaan

dan di Sdit Az-Zahra menggunakan Kurikulum KTSP 2006 dan revisi proses pada tahun kemarin karena ada masalah antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP 2006 mana yang lebih dipakai di sekolah Sdit Az-Zahra ini dan revisinya diganti/dilengkapi dengan Silabus. (W/KS/3a-k)

Keterangan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperkuat oleh hasil wawancara Guru Kelas V bahwa

Dalam mengembangkan mau belajar yang mengalami kesulitan belajar adalah guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru bk, maksudnya adalah selain diri sendiri atau siswa itu sendiri yang mau mengembangkan belajar lagi itu dari guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru bk. (W/GK/5.1-1)

Pada saat proses bimbingan belajar pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru melaksanan S-O-R (Stimulus-Objek-Respon) dalam proses layanan bimbingan belajar. (O/GBK/1a)

Jadi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, bahwa Sdit Az-Zahra ini Layanan proses bimbingan belajar di sekolah ini sudah baik dalam mengembangkan dan sudah melaksanakan stimulus yang diberikan oleh guru bk, objek dari siswanya, dan melakukan respon dari siswa itu sendiri.

Dalam memberikan motivasi belajar dari kepala sekolah oleh siswa adalah motivasi pada saat melakukan wawancara itu sudah umum dan Mabit adalah menginap itu secara pribadi, siswa dipanggil secara personal dan kemampuan daya tangkap memerlukan waktu yang banyak dan kemauan tindak lanjut ke BK, apabila guru BK itu sudah berusaha maksimal dalam guru melakukan siswa itu maka akan melakukan home visit (layanan kunjungan rumah.(W/KS/4a-g)

Hasil wawancara kepala sekolah tersebut diperkuat oleh Guru Kelas V dalam memberikan motivasi belajar adalah misalnya siswa ini mengalami kesulitan belajar pada bab bilangan bulat dan pecahan dengan tidak diberi punishment lalu guru kelas akan memberikan motivasi siswa

untuk mengetahui bilangan bulat dan pecahan seperti apa dan guru akan melakukan pendekatan personal. (*W/GK/3a-a*)

Keterangan hasil wawancara kepala sekolah dengan Guru Kelas V bahwa

Anak yang mengembangkan kesulitan belajar yang dialami siswa adalah guru kelas, kepala sekolah, dan guru BK memberikan semangat belajar dan motivasi atau semacam pendekatan personal agar siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak kesulitan lagi dan tidak ketinggalan teman-temannya.(*W/GK/4a-a*)

Berdasarkan hasil observasi pada istirahat dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan setelah jam sekolah oleh guru bk adalah terlihat baik membimbing siswa(*O/GBK/3*)

c. Faktor Pendukung dan Peghambat Layanan Bimbingan Belajar di Sdit Az-Zahra

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah Faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar adalah Guru di Sdit Az-Zahra ini adalah Guru bk,Guru kelas, Kepala Sekolah, fasilitas yang memadai,Jam/waktu dalam pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah ini.(*W/KS/4.1-6 faktor pendukung*)

Berdasarkan hasil wawancara guru bk adalah Sarana/Prasarana di Sdit Az-Zahra dan Guru-guru di sekolah ini seperti Kepala Sekolah,Guru BK,Guru Kelas,dan karyawan-karyawan,satpam yang ramah terhadap siswa dan orang lain. (*W/GBK/4.1-6 faktor pendukung*)

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah dan Guru BK akan diperkuat dengan Guru Kelas V sebagai berikut

Berdasarkan hasil wawancara Guru Kelas V adalah Kemauan anak untu belajar ingin giat, Kemampuan anak dalam bersosialisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat,kondisi keluarga yang baik dan ada pelayanan home visit *sehingga* lebih dekat dengan orang tua wali dengan guru, dan pelaksanaan bimbingan konseling di SditAz-Zahra.(*W/GK/4.1-6 faktor pendukung*)

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar adalah Waktu yang kurang efisien dan proses belajar mengajar di sekolah ini jam 4 masih aktif masih berjalan.(W/KS/5a-k)

Berdasarkan hasil wawancara Guru BK adalah Muridnya terlalu banyak mencapai hampir 1000. Guru di sekolah ini masih sulit mengkondisikan pada saat pembelajaran dan bimbingan ini juga faktor hambatan bagi Guru Bk.(W/GBK/5a-k)

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah dan Guru BK akan diperkuat oleh Guru Kelas yaitu Faktor penghambat adalah Anaknya yang malas dan kadang bosan terhadap pelajaran yang sulit seperti matematika,bhs.indonesia,dan sebagainya, Jarak rumah antara sekolah dan rumah terlalu jauh dan ada siswa yang bagi orang tua tidak bisa mengantarkan atau menjemput ke sekolah sekolah ini ada antar jemput untuk siswa,dan ada Kondisi Keluarga yang ada kurang mampu dan ada keluarga yang broken home.(W/KS/6a-k)

Usaha dalam mengatasi hambatan hasil wawancara dari kepala sekolah adalah Wali kelas ada bimbingan tersendiri terhadap siswa yang masalah, ada tambahan/les di sekolah,Komunikasi orang tua siswa, dan Home Visit (Layanan kunjungan rumah).(W/KS/7a-k)

4. Hasil Temuan Penelitian

	Indikator yang diteliti	Temuan Penelitian
1.	Proses Layanan Bimbingan Belajar	1) Kepala sekolah membantu tujuan sekolah adalah bila siswa ada masalah oleh guru kelas lalu ke guru bk dan kepala sekolah baru kesiswaan.(W/KS/1a-g) 2) Guru Bk dalam memberi rangsang untuk belajar kepada siswa sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan indikator layanan proses belajar pada guru pembimbing.(O/GBK/1-1 guru pembimbing) 3) Menggunakan buku catatan khusus

		<p>pelanggaran pada siswa kelas V (<i>D/1</i>)</p> <p>4) Guru Bk memberi rangsangan dalam belajar adalah mempunyai perencanaan program dan home visit. (<i>W/GBK/1a-g</i>)</p> <p>5) Guru kelas dalam merangsang siswa untuk belajar adalah mempunyai wali kelas masing-masing, memberikan motivasi dikelas <i>GK/1a-g</i>)</p> <p>6) Pada saat layanan bimbingan belajar di ruang BK, guru Bbk, melakukan pelayanan yang baik kepada siswa. (<i>W/GBK/a-g</i>)</p> <p>Kepala sekolah menanggapi perubahan perilaku dari proses belajar siswa adalah proses perencanaan dilaksanakan dan bagi guru kelas Rpp sebelum seminggu sudah harus siap. (<i>W/KS/2.1-3</i>) Usaha dalam mengatasi hambatan hasil wawancara dari kepala sekolah adalah Wali kelas ada bimbingan tersendiri terhadap siswa yang masalah, ada tambahan/les di sekolah, Komunikasi orang tua siswa, dan Home Visit (Layanan kunjungan rumah). (<i>W/KS/7a-k</i>)</p>
2.		<p>1) untuk mengembangkan kemampuan siswa mengolah materi pelajaran yang diberikan adalah kepala sekolah melakukan perencanaan dan ada Raker (Rapat Kerja), Evaluasi proses perencanaan dan di Sdit Az-Zahra, Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP 2006 mana yang lebih dipakai di sekolah Sdit Az-Zahra ini dan revisinya diganti/dilengkapi dengan</p>

		<p>Silabus. (<i>W/KS/3a-k</i>)</p> <p>2) Dalam mengembangkan mau belajar yang mengalami kesulitan belajar adalah guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru bk, (<i>W/GK/2.1-1</i>)</p> <p>3) Pada saat proses bimbingan belajar pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru melaksanan S-O-R (Stimulus-Objek-Respon) dalam proses layanan bimbingan belajar. (<i>O/GBK/1a</i>)</p> <p>4) Anak yang mengembangkan kesulitan belajar yang dialami siswa adalah guru kelas, kepala sekolah, dan guru bk memberikan semangat belajar dan motivasi atau semacam pendekatan personal agar siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak kesulitan lagi dan tidak ketinggalan teman-temannya.(<i>W/GK/4a-a</i>)</p> <p>5) Berdasarkan hasil observasi pada istirahat dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan setelah jam sekolah oleh guru bk adalah terlihat baik membimbing siswa(<i>O/GBK/3</i>)</p> <p>6) Observasi pada istirahat dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan setelah jam sekolah oleh guru bk adalah terlihat baik membimbing siswa(<i>O/GBK/3</i>)</p>
3.	Perkembangan Layanan Bimbingan Belajar	<p>1) Kepala Sekolah mengutarakan Faktor pendukung Guru di Sdit Az-Zahra ini adalah Guru bk,Guru kelas, Kepala Sekolah, fasilitas yang memadai,Jam/waktu dalam pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah ini.(<i>W/KS/4.1-6 faktor pendukung</i>)</p> <p>2) guru bk adalah Sarana/Prasarana di Sdit Az-Zahra dan Guru-guru di sekolah ini seperti Kepala Sekolah,Guru bk,Guru Kelas,dan</p>

		<p>karyawan-karyawan,satpam yang ramah terhadap siswa dan orang lain. (W/GBK/4.1-6 faktor pendukung)</p> <p>3) Guru Kelas V adalah Kemauan anak untu belajar ingin giat, Kemampuan anak dalam bersosialisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat,kondisi keluarga yang baik dan ada pelayanan home visit (W/GK/4.1-6 faktor pendukung)</p> <p>4) Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar adalah Waktu yang kurang efisien dan proses belajar mengajar di sekolah ini jam 4 masih aktif masih berjalan.(W/KS/5a-k)</p> <p>5) Guru BK adalah Muridnya terlalu banyak mencapai hampir 1000. Guru di sekolah ini masih sulit mengkondisikan pada saat pembelajaran dam bimbingan ini juga faktor hambatan bagi Guru Bk.(W/GBK/5a-k)</p> <p>6) Guru Kelas yaitu Faktor penghambat adalah Anaknya yang malas dan kadang bosan terhadap pelajaran yang sulit, jarak rumah antara sekolah dan rumah terlalu jauh,dan ada Kondisi Keluarga yang ada kurang mampu dan ada keluarga yang broken home.(W/KS/6a-k)</p> <p>7) Usaha dalam mengatasi hambatan hasil wawancara dari kepala sekolah adalah Wali kelas ada bimbingan tersendiri terhadap siswa yang masalah, ada tambahan/les di sekolah,Komunikasi orang tua siswa, dan Home Visit (Layanan kunjungan rumah).(W/KS/7a-k)</p>
--	--	---

Keterangan : Pengodean pada tabel diatas menunjukkan kegiatan pengumpulan data penelitian dengan penjelasan sebagai berikut :

1) W/KS/1a

W : Wawancara

KS : Kepala Sekolah

1a : Aspek 1a

2) W/GBK/1a

W : Wawancara

GBK : Guru BK

1a : Aspek 1a

3) W/GK/1a

W : Wawancara

GK : Guru Kelas

1a : Aspek 1a

4) O/GBK/1a

O : Observasi

GBK: Guru BK

1a : Aspek 1a

Nomor data diatas berdasarkan pada pengurutan wawancara dan observasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada hasil penelitian. Berikut ini penelitian pembahasan berdasarkan analisis temuan penelitian diatas yang disesuaikan dengan rumusan sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan Belajar

Layanan Bimbingan Belajar ada beberapa macam indikator dan ada beberapa menurut para ahli, dan Layanan Bimbingan Belajar di Sdit Az-Zahra adalah sangat dan baik dan pada proses perencanaan Evaluasi. Guru BK di Sdit Az-Zahra setiap hari pada pagi hari kurang lebih 30 menit masuk pada Guru BK yng diampu misalnya kelas 5,dan materi yang diberikan tergantung pada masalah dikelas itu terjadi misalnya pada kelas itu kelas 5 sedang terjadi pada masalah siswa yang mengejek nama temannya dan Guru BK menjelaskan bahwa mengejek nama yang diberi oleh orang tua untuk doa agar anak menjadi yang diharapkan dan siswa yang mengulangi kesalahan yang sama mereka akandiberi hukuman dan hukumannya adalah isitigfar 1000x didepan guru dan apabila sudah ada masalah akhlak ditelfon orang tua siswa

dan orang tua akan hadir. Guru BK memberikan stimulus Siswa yang dibimbing adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar dan siswa yang tidak kesulitan belajar atau nilainya yang tidak rendah diberikan layanan juga tetapi tidak secara khusus. Berbeda dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan butuh bimbingan akan diproses ke guru kelas terlebih dahulu , guru bk, baru kepala sekolah dan kesiswaan yang terakhir. Layanan bimbingan belajar di sekolah ini juga ada home visit atau kunjungan ke rumah, orang tua siswa akan diberitahu kepada pihak sekolah. Home visit ini bertujuan agar guru lebih dekat dengan orang tua siswa

2. Perkembangan Layanan Belajar

Perkembangan Layanan Belajar di Sdit Az-Zahra sudah sangat baik. Guru dan kepala sekolah termasuk dekat dengan orang tua siswa, sering mengadakan rapat di Sdit Az-Zahra ini. BK di Sdit Az-Zahra sudah berjalan 6 tahun yang lalu. Yang tau tentang siswa dengan materi pelajaran nilai adalah guru kelas dan yang tau perkembangan dari siswanya sudah melakukan perubahan perilakunya adalah guru kelas dan guru bk.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Layanan Belajar

Faktor pendukung di Sdit Az-Zahra adalah sarana/prasarana yang memadai, ruang bk yang cukup luas, dan fasilitas yang lengkap, kemauan dari siswa, kemampuan anak dalam belajar dan prestasi-prestasi yang lain, kondisi keluarga yang baik adanya layanan bimbingan disekolah menjadikan siswa dapat mengubah perilaku yang lebih baik, dapat berpikir secara kritis dan kedekatan antara guru kelas, guru bk dengan siswa.

Faktor penghambat di Sdit Az-Zahra adalah murid Sdit Az-Zahra ini dibilang terlalu banyak, Siswa yang malas belajar, Jarak rumah Siswa, dan Kondisi keluarga yang broken home.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul pelaksanaan layanan bimbingan belajar siswa kelas v di Sdit Az-Zahra tahun ajaran 2016/2017 ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada siswa kelas v. Maka bagi penelitian selanjtnya yang akan mengangkat tentang pelaksanaan layanan bimbingan belajar di Sdit Az-Zahra diharapkan dapat meneliti pada jenjang kelas lain.
2. Waktu pengamatan terbatas karena kebanyakan guru mempersiapkan siswa untuk pmbaelajaran selanjutnya.